



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPT SPF SDN 105315
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MODELS TIME TOKEN ON SCIENCE
LEARNING OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS UPT SPF SDN
105315 SCHOOL YEAR 2022/2023***

Angel Sepania Br Sinaga¹⁾, Hasni Suciawati²⁾, Siti Rakiyah³⁾
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti, No 18 Medan Selayang
Angel@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V UPT SPF SDN 105315, tahun pelajaran 2022/2023. Permasalahan yang dihadapi di sekolah tersebut adalah kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pengajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental, dan instrumen yang digunakan adalah tes. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata tes akhir siswa di kelas IIA, yang merupakan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Time Token, yaitu sebesar 93,41. Sementara itu, nilai rata-rata untuk kelas IIB, yang berfungsi sebagai kelas kontrol, adalah 86,09. Untuk lebih memahami hasil belajar siswa, data nilai akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif, serta digambarkan dalam bentuk histogram. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, menghasilkan nilai x^2 (12,58) yang melebihi $x^2(0,95)(2) = 6,44$. Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SPF SDN 105315 pada tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran Time Token



ABSTRACT

This research aims to investigate the impact of the Time Token learning model on the science outcomes of fifth-grade students at UPT SPF SDN 105315 during the 2022/2023 academic year. A key issue identified at this school is that teachers are not employing a sufficiently diverse range of learning models in their science instruction. This study is designed as a quasi-experimental research and utilizes tests as its primary instrument. The results reveal that the average final test score for the experimental group (class IIA), which implemented the Time Token model, was 93.41, while the control group (class IIB) achieved an average score of 86.09. The final test scores for both classes were organized into frequency tables showing absolute and relative frequencies, with additional representation through histograms, to visualize student performance following the implementation of the Time Token learning model compared to traditional teaching methods used in the control class. For hypothesis testing, an independent t-test was conducted with a significance level set at $\alpha = 0.05$. The results indicated a significant difference, with a chi-square value of $\chi^2 (12.58)$ supporting the effectiveness of the Time Token model on the science learning outcomes of fifth-grade students at the school.

Keywords: *Learning Outcomes, Time Token Learning Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang efektif. Tujuannya adalah agar para peserta didik dapat secara aktif menggali dan mengembangkan potensi diri mereka. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu memperkuat spiritualitas keagamaan, mengendalikan diri, membentuk kepribadian yang baik, serta meningkatkan kecerdasan moral dan keterampilan yang dibutuhkan, baik untuk diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara.

Tercapainya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran pendidikan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar itu sendiri merupakan aspek fundamental yang perlu diterapkan dalam pengajaran. Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh peran guru dan orang tua. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam perjalanan belajarnya. Di samping itu, peran orang tua sebagai



motivator sangat penting untuk mendorong siswa agar mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Penerapan model pembelajaran time token memiliki peranan yang sangat penting, karena dalam model ini, peserta didik menjadi subjek utama dalam proses belajar. Dengan memberikan fokus pada aktivitas mereka, diharapkan peserta didik dapat menikmati pengalaman belajar yang menyenangkan. Salah satu keuntungan dari penggunaan model ini adalah kemampuan untuk menghadirkan beragam pengalaman ke dalam kelas melalui time token, selama tetap disesuaikan dengan topik yang sedang dibahas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, diperoleh informasi bahwa rendahnya kemampuan berbicara peserta didik kelas V di UPT SPF SDN Lau Bekeri pada tahun pelajaran 2022/2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah perasaan takut untuk mengungkapkan pendapat, serta penggunaan bahasa yang masih kurang tepat. Selain itu, kurangnya motivasi dari peserta didik juga menjadi salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap keadaan ini.

Fakta ini tercermin dari nilai-nilai yang diperoleh siswa, di mana beberapa di antaranya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hanya 23 siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan belajar IPA, yang setara dengan persentase 51,1%. Sementara itu, dari total 45 siswa, 22 di antaranya belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan, dengan persentase mencapai 48,8%. Kekurangan media dalam pembelajaran IPA mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan jelas. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan dalam pelajaran IPA.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memperbaiki model pembelajarannya. Salah satu model yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPA adalah model time token. Dalam model ini, peran pengajar berfungsi sebagai mediator atau fasilitator, yang memberikan informasi relevan sesuai dengan permasalahan atau materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, melalui penerapan model



time token, guru dapat membimbing seluruh siswa untuk bekerja sama dan lebih teliti saat penjelasan disampaikan di depan kelas.

Permasalahan ini memerlukan upaya perbaikan serta dukungan berbagai strategi yang dapat membantu siswa meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu langkah untuk meningkatkan hasil belajar adalah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen, yang sering dikenal sebagai eksperimen semu. Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V-A dan V-B di UPT SPF SDN 105315 LAU BEKERI, yang terdiri dari 22 siswa di kelas V-A dan 23 siswa di kelas V-B. Untuk pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa, digunakan tes berupa esai yang terdiri dari 5 soal. Tes ini difokuskan pada ranah kognitif C4 dan C5.

Hipotesis penelitian yang telah dinyatakan pada bab II dapat dirumuskan dalam dua bentuk, yaitu H0 dan H1 sebagai berikut: - H0: $\rho = 0$, yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeri pada tahun pelajaran 2022/2023. - H1: $\rho \neq 0$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeri pada tahun pelajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang penggunaan model pembelajaran Time Token dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi perubahan wujud benda di kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeri untuk tahun ajaran 2022/2023 dapat ditampilkan dalam tabel berikut:



Tabel Distribusi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas V-A Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

No	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	85	2	170	7.225	14.450
2	90	7	630	8.100	16.200
3	95	9	855	9.025	90.250
4	100	4	400	70.000	490.000
Σ		22	2.055	94.350	610.900

Rumus rata-rata:

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$X = \frac{2.055}{22}$$

$$X = 93.40$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata post test siswa kelas V-A adalah 93.40.

Uji Analisis Data Post Test

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah data hasil belajar memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas pada data hasil belajar di kelas yang diajarkan menggunakan Model Time Token dilakukan dengan metode Lilliefors. Hasilnya disajikan dalam Tabel 4. 7 berikut ini:



Tabel Penolog Uji Normalitas Data Post Test Kelas V-A

No	x_i	f_i	Z_1	$f(z_1)$	$S(z_1)$	$F(z_1) - S(z_1)$
1	85	2	-2	0,0029928	0,025	0,0220072
2	90	7	-1	0,022272149	0,05	0,027727851
3	95	9	0	0,063899894	0,075	0,011100106
4	100	4	1	0,092984032	0.1	0,07015968
Σ		22				

Karena terdapat nilai distribusi $L_{(0.05)(22)}$ di dalam tabel diperoleh hasilnya adalah 0,190. Maka $L_{(0.05)(20)} = 0,190$. Uji normalitas pada kelas yang diajar dengan Model Time Toke diperoleh $L_0 = 0,0277 < L_{(0.05)(22)} = 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Model Time Toke berdistribusi normal.

Tabel Penolog Uji Normalitas Data Post Test Kelas V-B

No	x_i	f_i	Z_1	$f(z_1)$	$S(z_1)$	$F(z_1) - S(z_1)$
1	80	1	-2	0,00939839	0,025	0,024060161
2	85	16	0	0,03370511	0,05	0,01629489
3	90	6	2	0,093428512	0,075	0,018428512
Σ		23				

Karena terdapat nilai distribusi $L_{(0.05)(22)}$ di dalam tabel diperoleh hasilnya adalah 0,190. Maka $L_{(0.05)(20)} = 0,190$. Uji normalitas pada kelas yang diajar dengan Model Konvensional diperoleh $L_0 = 0,024 < L_{(0.05)(22)} = 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 23, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Model Time Toke berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas Varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapat Varians – Varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji independen antar dua faktor, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian independen terima H_1 jika $x^2 \geq x^2_{(0,95)(2)}$. Dari uji independen antara dua faktor diperoleh $x^2 = 12.58 > x^2_{(0,95)(2)} = 6.44$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan



penggunaan Model Time Toke pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 105315 Tahun Pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri UPT SPF 105315 Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Time Token* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD SD Negeri UPT SPF 105315 Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 93.41
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas V SD SD Negeri UPT SPF 105315 Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 86.09.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Time Token* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD SD Negeri UPT SPF 105315 Tahun Pelajaran 2022/2023 yang dilihat dari uji independen antara dua faktor diperoleh $x^2 = 12.58 > x^2_{(0,95)(2)} = 6.44$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra. (2016). *Proses Belajar Dan Mengajar*. Bandung; Wacana Prima Mashudi,
- Azhararsyad, M.A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada
- Badudu, J.S, Sutan mohammad zain,(2001).*Kamus umum bahasa Indonesia*.Jakarta; Universitas Terbuka
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Oemar Hamalik. (2014).*Belajar Dan Mengajar*. Bandung; Sinar Baru Algensido Andi
- Prastowo. (2013). *Pengertian Model Pembelajaran*.Yogyakarta. Panduan Lengkap Aplikatif; Diva Press
- Rusman. (2013). *Model-Mode Lpembelajaran*. Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada



-
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung ;Alfabeta
- Sudjana. (2017). *Metoda Statistika*. Bandung; Pt Tarsito Bandung
- S. Nasution, M.A. (2007). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Bandung; Bumi Aksara
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*
- Slameto. (2015). *Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta
- Tirtoni, Feri. (2018). *Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar*. Jakarta ;Umsida Press
- Toha. (2007). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Abi Fairuz Ulil Albab
- Trianto, (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta ; Prestasi Pustaka
- Trianto. (2011). *Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta; Bumi Aksara
- Usman Samatowa (2011). *Pembelajaran Ipa Disekolah Dasar*. Jakarta; Indeks